

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE  
TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING  
(Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode  
2016-2019)**

**EFFECT OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY, LEVERAGE ON ISLAMIC  
SOCIAL REPORTING**

*(A Study of Islamic Commercial Bank listed on the Indonesian Financial Service  
Authority (OJK) for the Period 2016-2019)*

Miftahul Hasan<sup>1</sup>, Mohamad Rafki Nazar SE.,MSc<sup>2</sup>

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup> [mepmptah@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:mepmptah@student.telkomuniversity.ac.id), <sup>2</sup> [azzamkhansa@telkomuniversity.ac.id](mailto:azzamkhansa@telkomuniversity.ac.id)

**Abstrak**

*Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan tolak ukur pelaporan kinerja sosial berbasis Islam kepada perusahaan. *Islamic Social Reporting (ISR)* merupakan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial yang indikator spesifik pada prinsip-prinsip Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Sumber data yang digunakan dengan menggunakan observasi. Total sampel yang diperoleh sebanyak 40 sampel. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam periode 4 tahun. Model analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui setiap variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk uji parsial, diketahui setiap variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh positif secara signifikan.

**Kata Kunci :** *Islamic Social Reporting, Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage*

**Abstract**

*Islamic Social Reporting (ISR)* is a benchmark for reporting Islamic-based social performance to companies. *Islamic Social Reporting (ISR)* is an index of social responsibility disclosure that is a specific indicator of Islamic principles.

The purpose of this study is to analyze and determine whether company size, profitability and leverage have a partial and simultaneous influence on *Islamic Social Reporting*.

This research uses quantitative methods. The data used in this study were obtained from secondary data. Secondary data is data whose information is obtained indirectly from the company. Sources of data used by using observation. The total samples obtained were 40 samples. This study used a *purposive sampling* method over a period of 4 years. The data analysis model used is descriptive analysis and multiple regression analysis.

Based on the results of the research that has been done, it is known that each independent variable in this study has a simultaneous effect on the dependent variable. As for the partial test, it is known that each independent variable in this study has a significant positive effect.

**Keywords :** *Islamic Social Reporting, Size, Profitability, Leverage*

**1. Pendahuluan**

CSR tidak hanya terdapat pada ekonomi konvensional, tapi berkembang pada ekonomi syariah. Pesatnya perkembangan Bank Syariah di Indonesia akan menyebabkan adanya peraturan yang berhubungan dengan perbankan syariah. Keterbatasan pelaporan sosial konvensional seperti tidak adanya gharar, zakat, wakaf, kegiatan mengandung riba membuat konsep ISR lebih cocok dipakai bagi Bank Syariah yang secara prinsip menggunakan dasar Islam.

ISR mempunyai 6 point utama pengungkapan yaitu, keuangan, tata kelola perusahaan, produk, masyarakat, lingkungan, dan karyawan dimana poin ini diukur berdasarkan prinsip syariah untuk menghindari transaksi haram dalam bermuamalah.

Terdapat faktor lain yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting*, diantaranya adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Dasar Teori

#### 2.1.1 Teori Stakeholder

Pengertian teori *stakeholder* menurut Freeman dan Reed (Ulum, 2009) adalah sekelompok orang atau individu yang diidentifikasi dapat mempengaruhi kegiatan perusahaan ataupun dapat dipengaruhi oleh kegiatan perusahaan.

#### 2.1.2 Islamic Social Reporting

*Islamic Social Reporting* (ISR) adalah bentuk tanggung jawab sosial yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang diterapkan pada entitas syariah termasuk di dalamnya perbankan syariah. Analisis penilaian pengungkapan ISR dilakukan melalui metode skoring yaitu pemberian nilai 0 untuk item yang tidak diungkapkan dan nilai 1 untuk setiap item yang diungkapkan (Salsabila, 2015). Nilai tersebut lalu dijumlahkan dengan baik menurut masing-masing tema dan secara keseluruhan. Nilai terbesar adalah 48 dan nilai terkecil adalah 0 untuk perusahaan setiap tahunnya. Teknik pengukurannya *Islamic Social Reporting* (ISR) sebagai berikut:

$$\text{Disclosure level} = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

#### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

Jika perusahaan memiliki total asset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut (Dewi dan Wirajaya, 2013) dalam Umiyati (2018)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aktiva}$$

#### 2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2010) dalam Umiyati (2018).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

#### 2.1.5 Leverage

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2015:151).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan lebih besar dan luas dalam pengungkapannya. Informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan dengan kaitan investasi dengan perusahaan tersebut akan lebih banyak.

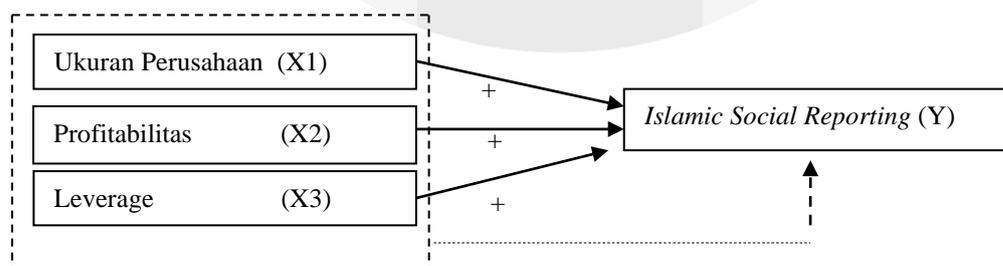
### 2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

### 2.2.3 Pengaruh Leverage terhadap *Islamic Social Reporting*

Berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)".

**Gambar 1. Kerangka Penelitian**



—————> = Secara Parsial mempengaruhi *Islamic Social Reporting*

— — — — — → = Secara Simultan mempengaruhi *Islamic Social Reporting*

### 2.3 Metode Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Analisis data panel dapat diterapkan pada beberapa bidang kajian. Dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis misalnya, kita dapat mengamati tingkah laku banyak perusahaan pada sejumlah periode waktu tertentu.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

$Y_{it}$	= <i>Islamic Social Reporting</i> i pada periode t
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
$X_{1it}$	= Ukuran Perusahaan i pada periode t
$X_{2it}$	= Profitabilitas i pada periode t
$X_{3it}$	= Leverage i pada periode t
$\varepsilon_{it}$	= Error

## 3. Pembahasan

### 3.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data, yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

	ISR	DER	ROA	Size
Mean	0.834000	4.275000	-0.051750	29.58775
Median	0.830000	2.465000	0.470000	29.65000
Max	0.920000	30.47000	2.630000	32.35000
Min	0.770000	0.620000	-10.77000	24.65000
Std. Dev	0.038617	5.308900	2.543833	1.937780
Observasi	40	40	40	40

Sumber : Data sekunder yang telah diolah penulis (2020)

Nilai rata-rata dalam ukuran perusahaan lebih besar daripada standard deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan Bank Syariah periode 2016-2019 dalam penyebaran data untuk variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah merata. Nilai rata-rata dalam profitabilitas yang diukur dengan ROA lebih kecil daripada standard deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas Bank Syariah periode 2016-2019 dalam penyebaran data untuk variabel profitabilitas dalam penelitian ini adalah tidak merata. Nilai rata-rata dalam leverage yang diukur dengan DER lebih kecil daripada standard deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa leverage Bank Syariah periode 2016-2019 dalam penyebaran data untuk variabel leverage dalam penelitian ini adalah tidak merata. Nilai rata-rata dalam ISR yang diukur dengan *Disclosure level* lebih besar daripada standard deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa ISR Bank Syariah periode 2016-2019 dalam penyebaran data untuk variabel ISR dalam penelitian ini adalah merata.

### 3.2 Analisis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah periode 2016-2019. Sebelumnya, analisis regresi berganda ditentukan oleh 3 macam pengujian yaitu uji chow, uji hausman dan uji *lagrange multiplier*, diperoleh bahwa model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *random effects model*. Berikut adalah hasil pengujian *random effects model* :

**Tabel 2 Hasil Regresi Data Panel**

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 02/17/21 Time: 17:16  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 10  
 Total panel (unbalanced) observations: 37

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.486900	0.157410	3.093185	0.0040
X1	0.011400	0.005290	2.155118	0.0385
X2	0.006337	0.001434	4.418737	0.0001
X3	0.001577	0.000869	1.815030	0.0786

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.036039	0.9532
Idiosyncratic random		0.007986	0.0468

Weighted Statistics			
R-squared	0.552381	Mean dependent var	0.094970
Adjusted R-squared	0.511689	S.D. dependent var	0.013458
S.E. of regression	0.007879	Sum squared resid	0.002048
F-statistic	13.57448	Durbin-Watson stat	1.983745
Prob(F-statistic)	0.000006		

Sumber : Output Eviews 10, data diolah penulis (2020)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$ISR = 0.486900 + 0.011400x_1 + 0.006337x_2 + 0.001577x_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi data panel dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0.486900, artinya jika variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage bernilai nol, maka nilai ISR sebesar 0.486900.
- Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah 0.011400 menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan dan nilai variabel independen lain tetap, maka ISR akan mengalami kenaikan sebesar 0.011400.
- Nilai koefisien profitabilitas adalah 0.006337 menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan dan nilai variabel independen lain tetap, maka ISR akan mengalami kenaikan sebesar 0.006337.
- Nilai koefisien leverage adalah 0.001577 menunjukkan bahwa jika terjadi perubahan kenaikan leverage sebesar 1 satuan dan nilai variabel independen lain tetap, maka ISR akan mengalami kenaikan sebesar 0.001577.

### 3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Sujarweni, 2015:228).

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil uji signifikansi simultan (uji statistik F) menunjukkan hasil nilai *Prob(F-statistic)* lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0.000006. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap *Islamic Social Reporting*.

### 3.4 Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji statistik t) pada tabel 2 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan sebesar 0.0385 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.011400. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap ISR.
  - Nilai probabilitas variabel profitabilitas sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.006337. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap ISR.
- Nilai probabilitas variabel leverage sebesar 0.0786 lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0.001577. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap ISR.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif serta pengujian melalui analisis regresi linier berganda pada 40 sampel Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2019 mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap *Islamic Social Reporting* maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :
  - a. Data variabel ukuran perusahaan pada penelitian ini adalah merata, artinya besarnya sebaran data variabel ukuran perusahaan memiliki nilai yang relatif sama karena memiliki nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi yaitu  $28,89 > 2,40$ . Sedangkan nilai terendah sebesar 24,65 yang dimiliki oleh Bank Muamalat Syariah pada periode 2019. Nilai tertinggi sebesar 32,35 yang dimiliki oleh Bank Mandiri Syariah pada periode 2019.
  - b. Data variabel profitabilitas pada penelitian ini adalah tidak merata, artinya besarnya sebaran data variabel profitabilitas memiliki nilai yang berbeda-beda karena memiliki nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi yaitu  $-0,05 < 2,54$ . Nilai terendah sebesar -10,77 yang dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada periode 2017. Nilai tertinggi sebesar 2,63 yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah pada periode 2016.
  - c. Data variabel leverage pada penelitian ini adalah tidak merata, artinya besarnya sebaran data variabel leverage memiliki nilai yang berbeda-beda karena memiliki nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi yaitu  $4,27 < 5,30$ . Nilai terendah sebesar 0,62 yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada periode 2019. Nilai tertinggi sebesar 30,47 yang dimiliki oleh Bank Panin Syariah pada periode 2017.
  - d. ISR mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,83 dan standar deviasi sebesar 0,03. Nilai rata-rata dalam ISR yang diukur dengan *Disclosure level* lebih besar daripada standar deviasi, hal tersebut menunjukkan bahwa ISR Bank Syariah periode 2016-2019 dalam penyebaran data untuk variabel ISR dalam penelitian ini adalah merata. Nilai terendah sebesar 0,77 yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada periode 2016-2019. Nilai tertinggi sebesar 0,92 yang dimiliki oleh Bank Mandiri Syariah pada periode 2016-2019.
2. Berdasarkan hasil pengujian uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :
  - a. Secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara simultan terhadap variabel *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2019.
3. Berdasarkan hasil pengujian uji signifikansi parsial (Uji T) diperoleh kesimpulan sebagai berikut :
  - a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2019.
  - b. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2019.
  - c. Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2019.

## Referensi

- Awalya Ma'rifatul Jannah, A. A. (2016). Pengaruh GCG, Size, Jenis Produk Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan ISR. *Accounting Analysis Journal Vol 5. No 1* , 2.
- Dr. Kasmir, S. M. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustani. (2013). Model Pelaporan Kinerja Sosial Perbankan Syariah : Implementasi Islamic Social Reporting Index di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam 1. no 2* .
- Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure : An Islamic Perspective. *Indonesian Management & Accounting Research Vol 1. No 2* , 128-146.
- Nabilah, F. (2018). Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage, Profitabilitas, dan Size Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* , 70-84.
- Nuryanto, Z. P. (2018). *Views untuk Analisis Ekonometrika Dasar : Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: Unimma Press.

- Othman, R. e. (2009). Determinant of Islamic Social Reporting Among of Shariah. *Research Journal of International Studies Issue12* .
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Efisiensi Biaya, dan Umur Perusahaan terhadap Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Islamic Banking and Finance vol.2 no 2* , 147-162.
- Ramadhani, F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Online Mahasiswa vol 3. no1* .
- Rita Rosiana, B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan,profitabilitas,leverage, dan Islamic Governance Score terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Bisnis dan Manajemen vol 5. no1* , 87-104.
- Safitri, D. R. (2017). ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi vol.6 no 1* , 122-139.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sunjoyo, R. S. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, M. W. (2015). Pengaruh Islamic Governance Score, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Islamic Social Reporting Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya vol 13. no 2* , 177-198.
- Uma Sekaran, R. B. (2017). *Buku Metode Penelitian untuk Bisnis, Edisi 6 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umiyati, M. D. (2018). Ukuran Perusahaan,Profitabilitas,Leverage Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol 6. No 1* , 85-104.